

Pengembangan Buku Panduan *Parenting* Positif Berbasis Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini

Dessy Putri Wahyuningtyas¹ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

Aprilia Mega Rosdiana² Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

Devi Pramitha³ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

Co-Author Email: dessyputriwahyuningtyas@uin-malang.ac.id

Abstrak: Pedoman moderasi beragama yang ada saat ini belum menyinggung ranah pendidikan anak usia dini. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain dan pengembangan produk berupa buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama yang ditujukan bagi orang tua dan guru di Kelurahan Tunjungsekar. Buku panduan ini digunakan dalam mengobservasi nilai-nilai moderasi beragama yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat mengembangkan sikap moderasi beragama pada anak melalui pengasuhan yang positif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan dari Bork & Gall. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket yang dinilai oleh beberapa validator yaitu ahli materi, ahli media, serta respon dari orang tua dan guru sebagai pengguna. Berdasarkan penilaian dari uji ahli media dan ahli materi, diperoleh nilai sebesar 85,3% dengan kategori sangat layak; sedangkan penilaian dari calon pengguna atau responden yang dalam hal ini adalah orang tua dan guru mendapatkan nilai sebesar 84,8%. Jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan, itu artinya produk sangat layak tidak perlu direvisi. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama bagi anak usia dini layak digunakan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Parenting Positif; Moderasi Beragama; Anak Usia Dini

Abstract: The current guidelines for religious moderation do not care about the realm of early childhood education. So this research aims to produce product design and development in the form of a positive parenting guidebook based on religious moderation which is intended for parents and teachers in Tunjungsekar Village. This guidebook is used to observe the values of religious moderation that can be implemented in daily life so that it is expected to develop

an attitude of religious moderation in children through positive parenting. The model used in this research is development research using the development model from Bork & Gall. Data collection techniques used questionnaires or questionnaires that were assessed by several validators, namely material experts, media experts, and responses from parents and teachers as users. Based on the test of media experts and content experts, obtained a score of 85.3% with a very decent category; while the assessment of prospective users or respondents, which in this case are parents and teachers, gets a score of 84.8%. Compared to the criteria, it was a product that didn't need to be revised. The data collected was then analyzed by qualitative descriptive. So it can be said that the positive parenting guidebook based on religious moderation for early childhood is feasible and can be used in everyday life.

Keywords: Positive Parenting; Religious Moderation; Early Childhood

PENDAHULUAN

Faktor pendidikan awal sangat berperan dalam membentuk kesan positif anak terhadap sekolah. Anak mendapatkan banyak pelajaran ketika bersosialisasi dengan masyarakat yang berbeda-beda. Pengalaman inilah yang membuat anak menjadi lebih memahami perlunya melihat sebuah persoalan dari sudut pandang orang lain (Izzaty, 2017). Dalam menanamkan sikap dan kebiasaan memerlukan sebuah strategi penerapannya. Strategi juga berkembang pada metode kebiasaan yang dilakukan oleh siswa melalui proses informasi, kontrol, peraturan dan asesemen dari aktivitas mereka (Gusti & Puger; 2015).

Hasil penelitian Izzaty (2017) pada anak usia TK menunjukkan bahwa factor terbesar terhadap tingkah laku bermasalah anak adalah karena kurangnya stimulasi perkembangan sosial dan emosi yang diperoleh anak. Berdasarkan survey terhadap 35 Taman kanak-kanak di Yogyakarta, bahwa strategi penyelesaian masalah yang banyak dilakukan anak-anak saat berinteraksi cenderung negative atau bersifat agresi, seperti memukul, menendang, menjambak, dan mencubit. Hasil survey ini menguatkan penelitian Mayeux & Cillessen (2014) yang meneliti anak usia TK dan kelas 1 Sekolah Dasar memperlihatkan adanya kestabilan pola-pola yang diberikan anak, baik yang bersifat antisosial dan prososial seiring dengan perkembangan usia.

Pola perilaku yang erat kaitannya dengan perkembangan sosial emosional ini merupakan imitasi dan pembiasaan dari lingkungan, sehingga anak harus memahami konteks sosial yang dihadapinya dan terbiasa menggunakan cara-cara yang diterima secara sosial (Setiawati et al., 2017). Sehingga sangatlah tepat untuk memberikan nilai-nilai moderasi beragama sejak usia dini sebagai bekal anak dalam mengatasi perbedaan dan juga berinteraksi.

Moderasi beragama sangat erat kaitannya dengan menjaga kebersamaan dengan memiliki sikap 'tenggang rasa', yang mana mengajarkan kita untuk saling memahami, mengelola dan mengatasi perbedaan yang ada diantara satu dengan lainnya, seperti suku, etnis, budaya, agama, dan pendapat atau pemahaman. Pentingnya moderasi beragama diantaranya yaitu untuk membina kerukunan, meningkatkan empati antar sesama, meningkatkan kemaslahatan umat, menjaga persatuan bangsa, meningkatkan toleransi-saling menghargai antar individu dan kelompok, serta menciptakan keharmonisan lingkungan. Bahkan moderasi beragama juga penting dalam menangkal radikalisme, mewujudkan integrasi sosial sesuai prinsip bhineka tunggal ika.

Keragaman sikap moderasi beragama dipengaruhi oleh keragaman budaya (multikultural) yang menjadi latar kehidupan masyarakat dalam lingkungan sosial budaya, keyakinan agama, lingkungan, pendidikan, keluarga dan suku (Akhmadi, 2019). Pada hakekatnya pemahaman, respon dan perilaku masyarakat bercirikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip moderasi beragama dalam menghadapi persoalan. Sebagian masyarakat sudah menunjukkan perilaku toleran, berkomitmen kebangsaan, menolak kekerasan, dan akomodatif terhadap kebudayaan local.

Moderasi beragama saat ini menjadi prioritas program nasional dalam mewujudkan kehidupan yang damai. Pengembangan kehidupan damai dapat dimulai dari lingkungan pendidikan baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di keluarga, maupun pendidikan nonformal di masyarakat (Mujizatullah, 2020). Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan sebuah buku terkait Moderasi Beragama yang diharapkan dapat

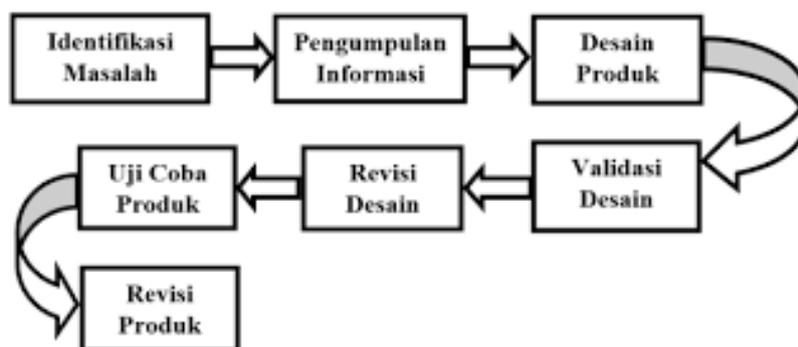
dipahami oleh masyarakat Indonesia. Buku tersebut sifatnya masih kontekstual yang berisi paparan ide filosofis dan belum bersifat praktis. Oleh karena itu, diperlukan buku pegangan yang operasional dan mudah dipahami sehingga dapat dilakukan internalisasi moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, berbagai buku terkait moderasi beragama menggunakan bahasa baku. Bahkan uraian indicator moderasi beragama yang terdiri dari komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya local masih gamang atau samar untuk diimplementasikan. Apalagi kurangnya referensi terkait moderasi beragama pada anak usia dini. Moderasi beragama yang digaungkan oleh Kementerian Agama RI dirasa tidak ada kelanjutannya atau tidak disosialisasikan bagi semua kalangan.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan buku panduan yang dapat membantu anak, orang tua dan guru dalam memahami moderasi beragama serta dapat menerapkannya melalui contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini dilengkapi dengan materi moderasi beragama, indicator moderasi Beragama yang terdiri dari komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya local. Selain itu juga dipaparkan secara rinci pernyataan terkait sikap moderasi dalam kehidupan sehari-hari dan pengasuhan positif yang dapat dilakukan oleh orang tua.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015). Pengembangan buku panduan ini memakai 7 tahap penelitian dan pengembangan dari model Borg and Gall yang telah diadopsi dan dikembangkan oleh Sugiyono yang bentuk langkah-langkahnya yaitu, mencari potensi dan masalah, melakukan penelitian dan pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, melakukan uji coba produk, dan revisi produk (Zahro et al., 2021). Model pengembangan ini dipandang dapat mewakili pengembangan buku panduan sebagai petunjuk bagi orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari karena berisi tahapan umum yang berbeda dari tahapan dalam pengembangan media pembelajaran (Diana & Pratiwi; 2016) . Adapun kerangka kerjanya seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan (RnD) Borg and Gall

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian diantara yaitu kuisioner data awal (analisis kebutuhan), angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket respon pengguna dalam hak ini adalah orang tua dan guru terhadap buku panduan. Setelah ahli media dan ahli materi memberikan penilaian serta saran maka tahap selanjutnya adalah uji coba (Najikah & Ismaniati; 2018). Tahap uji coba ini dilakukan dengan jumlah responden yang terdiri dari orang tua sebanyak 30 orang dan guru sebanyak 5 orang. Setelah responden melakukan uji coba kemudian responden mengisi kuisioner yang berisi aspek penilaian dan indicator terkait kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Adapun rumus untuk menentukan hasil uji validasi dan kelayakan adalah sebagai berikut (Suharsimi;, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban alternative (jumlah responden x skor)

N = Skor Tertinggi

Dari pengumpulan data akseptabilitas tersebut peneliti mengumpulkan data menggunakan angket tertutup yang kemudian diukur dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{(4 \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{(4 \times \sum \text{jawaban})} \times 100\%$$

Langkah selanjutnya adalah membandingkan persentase yang diperoleh dengan kriteria kelayakan atau kevalidan buku panduan berdasarkan acuan konversi nilai Kriteria seperti pada Tabel 1 (Friyatmi et al., 2020).

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Buku Panduan

Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
81 - 100 %	Sangat layak, tidak perlu revisi
66 - 80 %	Layak, tidak perlu revisi
56 - 65 %	Cukup, perlu revisi
0 - 55 %	Tidak layak, revisi total

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif serta analisis presentase yang kemudian akan dibandingkan dengan kriteria kelayakan menurut (Mustaji, 2016). Hasil analisis data berupa penilaian, tanggapan dari para ahli dipergunakan sebagai bahan untuk merevisi produk yang dikembangkan (A'yun, 2014). Sehingga dihasilkan final product berupa buku panduan positif parenting berbasis moderasi beragama.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama bagi anak usia dini. Buku panduan ini dilengkapi dengan pemahaman

terkait moderasi beragama, indicator moderasi Bergama, serta pengasuhan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada anak usia dini. Perlunya pendampingan dari orang tua ditujukan agar anak mampu memahami contoh sikap moderasi beragama dengan baik.

Hasil observasi awal ditemukan sikap moderasi beragama sangat rendah terlihat dari toleransi yang rendah, serta kurang mampu memahami perasaan orang lain. Hal itu karena anak masih belum bisa menerima berbagai perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya, misal teman yang berbeda agama, berbeda sekolah, bahkan berbeda jenis kelamin. Permasalahan tersebut mengakibatkan anak menjadi pendiam, penyendiri, susah mendapatkan teman, hingga sulit beradaptasi.

Sehingga peneliti mencoba mengembangkan buku panduan yang menarik dengan penyajian materi dan indicator nilai-nilai moderasi beragama yang sesuai dengan anak usia dini dengan gambar karakter kartun dan penuh warna-warni. Hasil dari pengembangan buku panduan dapat dilihat pada gambar berikut.

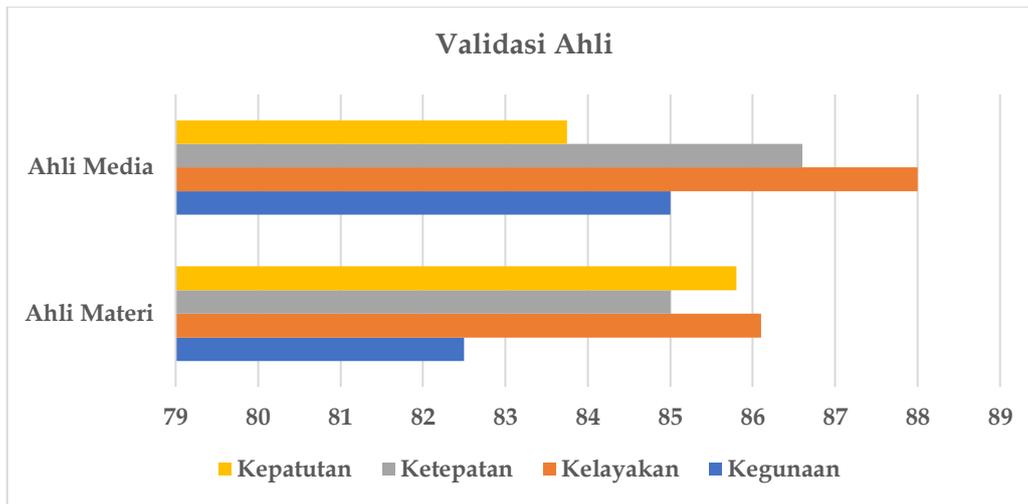


Gambar 2. Desain Buku Positif Parenting Berbasis Moderasi Beragama

Saat melakukan pengembangan buku panduan, peneliti akan melakukan tahapan validasi kepada 2 validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Hasil validasi tersebut seperti tampak pada Tabel 2 dan Gambar 3.

Tabel 2. Hasil Validasi Buku Panduan

Validator	Kegunaan	Kelayakan	Ketepatan	Kepatutan
Ahli materi	82,5%	86,1%	85%	85,8%
Ahli media	85%	88%	86,6%	83,75%



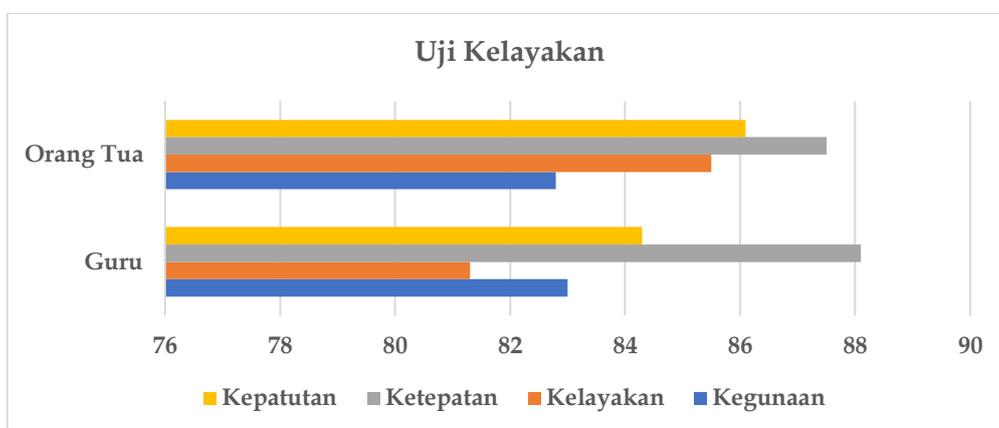
Gambar 3 Diagram Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Hasil dari penilaian uji ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa buku panduan pengasuhan positif berbasis moderasi beragama ini memenuhi kriteria kegunaan sebesar 83,5%, kriteria kelayakan sebesar 87,05%, kriteria ketepatan sebesar 85,8%, kriteria kepatutan sebesar 84,8%. Sehingga rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 85,3%. Apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji, hasilnya adalah sangat layak tidak perlu direvisi.

Setelah melakukan tahap validasi, maka peneliti akan melakukan uji kelayakan terhadap buku panduan pada orang tua dan guru. Uji kelayakan dilakukan kepada 5 guru dan 30 orang tua dengan hasil penelitian seperti pada Tabel 3 dan Gambar 4.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Buku Panduan

Validator	Kegunaan	Kelayakan	Ketepatan	Kepatutan
Orang Tua	82,8%	85,5%	87,5%	86,1%
Guru	83%	81,3%	88,1%	84,3%



Gambar 4. Diagram Hasil Uji Kelayakan oleh Orang Tua dan Guru

Hasil dari penilaian uji kelayakan dari orang tua dan guru didapatkan bahwa buku panduan pengasuhan positif berbasis moderasi beragama ini memenuhi kriteria kegunaan sebesar 82,9%, kriteria kelayakan sebesar 83,4%, kriteria ketepatan sebesar 87,8%, kriteria kepatutan sebesar 85,2%. Sehingga rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar

84,8% dan termasuk kriteria sangat layak untuk digunakan apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji.

Buku panduan yang sudah melalui tahap validasi dan uji kelayakan tersebut sudah sesuai dengan pernyataan bahwa media yang baik adalah media yang penyajiannya jelas, menarik dan rapi, media yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, media yang penggunaannya mudah untuk dibawa kemana-mana, dan media yang sesuai dengan tujuan pemahaman. Berdasarkan kriteria kualitas buku panduan yang telah terpenuhi, maka buku panduan ini telah memenuhi kriteria valid dan layak. Dengan demikian buku panduan moderasi beragama yang telah dikembangkan ini dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil pengembangan media cetak berbentuk buku panduan yang dikembangkan anak usia dini yang telah dipaparkan. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai serangkaian proses yang dilaksanakan saat pengembangan buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama.

Penelitian pengembangan ini didasarkan pada fenomena permasalahan yang terjadi di lapangan (Khoiriyah & Nuryono, 2017). Seperti yang telah dipaparkan dalam hasil observasi lapangan yang diperoleh sebagai data awal ketika melakukan studi pendahuluan, fenomena berupa sikap atau perilaku, kebiasaan, dan tutur kata yang diperlihatkan anak di lingkungan sekitar mereka. Untuk itulah berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan menyebarkan instrument berupa angket serta melakukan wawancara dengan orang tua maupun guru ditemukanlah fenomena yang menjadi acuan dalam penelitian pengembangan buku panduan ini.

Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan sebuah media berupa buku panduan yang dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh orang tua maupun guru dalam memberikan bimbingan kepada anak usia dini terkait moderasi beragama (Mita et al., 2020). Hasil dari pengembangan media buku panduan ini dapat memberikan ide kepada orang tua maupun guru tentang kegiatan implementasi moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara pengasuhan yang tepat dalam menanamkan moderasi beragama pada anak usia dini.

Hasil analisis data secara kualitatif menunjukkan bahwa buku panduan pengasuhan positif berbasis moderasi beragama sudah dapat digunakan sebagai panduan dalam membimbing atau menanamkan moderasi beragama kepada anak usia dini apabila dilihat dari keempat aspek akseptabilitas. Buku panduan ini bisa dijadikan pegangan dan panduan dalam memberikan bimbingan atau stimulasi dengan tema moderasi beragama. Buku panduan ini juga dapat dimiliki oleh anak untuk belajar sendiri dan menemukan kegiatan atau sikap moderasi beragama yang sesuai dengan dirinya.

Prosedur penelitian ini terdiri dari 7 langkah utama yaitu: persiapan dengan mencari potensi dan masalah, melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait pengembangan buku panduan atau produk awal, desain produk, validasi desain atau evaluasi produk awal, revisi desain, uji coba buku panduan, dan revisi produk akhir. Berikut ini deskripsi masing-masing langkah tersebut:

Langkah 1: persiapan dengan mencari potensi dan masalah, tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana pengembangan pedoman pembelajaran keterampilan sosial ini dibutuhkan. Data dari hasil penelitian sebelumnya, dari hasil diskusi kelompok terarah (FGD) menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan Tunjungsekar masih awam dengan istilah moderasi beragama, dan belum mengimplementasikan terkait moderasi beragama. Hasil angket pun menunjukkan bahwa orang tua dan guru tanpa disadari sudah memberikan contoh atau menanamkan moderasi beragama dalam kegiatan sehari-hari. Namun kegiatan yang dilakukan secara tidak terprogram. Sehingga peneliti ingin membuat program moderasi beragama yang sifatnya rutinitas dan direncanakan dalam suatu perencanaan program yang matang. Orang tua maupun pendidik pun belum pernah membuat rencana atau scenario dalam moderasi beragama. Semua orang tua maupun guru menyatakan membutuhkan contoh implementasi kegiatan dan sikap yang mencerminkan moderasi beragama karena akan mempermudah dalam menanamkan moderasi beragama pada anak usia dini dalam kegiatan sehari-hari.

Langkah 2: melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait pengembangan buku panduan dilakukan dalam tahap ini seperti menentukan karakteristik sasaran pengguna buku panduan ini, yaitu orang tua dan guru yang berkewajiban untuk mendidik anak-anak baik secara kognitif, emosi dan sosial. Peneliti melakukan pemilihan dan pengumpulan berbagai referensi terkait moderasi beragama yang kemudian disusun menjadi instrument yang terdiri dari beberapa indikator kompetensi dasar pada buku panduan moderasi beragama.

Kompetensi yang diharapkan muncul setelah mempelajari buku panduan pengasuhan positif berbasis moderasi beragama ini adalah (1) Orang tua dan guru memahami arti penting dan landasan teoritik moderasi beragama pada anak usia dini, (2) Orang tua dan guru dapat membuat rencana program kegiatan moderasi beragama, (3) Orang tua dan guru dapat melaksanakan program kegiatan moderasi beragama yang dibuat dalam kegiatan sehari-hari, (4) Orang tua dan pendidik dapat melakukan evaluasi kegiatan moderasi beragama yang sudah dilakukan. Buku panduan akan meliputi: topik, sub topik, indikator, materi, metode, dan perencanaan format evaluasi.

Langkah 3: desain produk dilakukan berdasarkan hasil analisis permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti perlu mengembangkan buku panduan yang menarik dengan penyajian materi dan indikator nilai-nilai moderasi beragama yang sesuai dengan anak usia dini. Peneliti mengembangkan buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama yang di desain dengan gambar karakter kartun dan penuh warna-warni menarik sesuai dengan anak usia dini. Produk buku panduan yang layak digunakan sebagai acuan dalam penerapan moderasi Bergama pada anak usia dini dibuat dengan mempertimbangkan penyesuaian layout, tipografi, desain, ilustrasi dan bahasa yang sesuai karakteristik anak sehingga membuatnya lebih mudah dipahami, tidak membosankan dan bisa dibawa kemana-mana.

Langkah 4: validasi desain atau evaluasi produk, dilakukan dengan meminta masukan pada dua orang ahli media pembelajaran yang juga memahami pendidikan anak usia dini. Data *reviewer* baik dari kedua ahli tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan produk awal dan sebagai masukan untuk mengembangkan produk berikutnya. Hasil penilaian dari *reviewer* terkait dengan kualitas dan tampilan buku panduan moderasi beragama yang dibuat

peneliti menunjukkan bahwa buku panduan yang peneliti buat sudah bagus dan layak untuk diproduksi. Meskipun demikian ada beberapa masukan dari *reviewer* untuk perbaikan produk yang sudah dihasilkan, diantaranya: daftar isi belum ada, penulisan tanda baca, kata dan kalimat yang sulit untuk dipahami, kompetensi dan indikator pembelajaran yang dikembangkan pada buku panduan ini masih tersurat dan perlu dipertegas. Beberapa perbaikan yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.

Table 4 Bagian Buku Pedoman Sebelum & Setelah diperbaiki (Hasil Evaluasi Produk)

Bagian Buku Pedoman	Sebelum Diperbaiki	Sesudah Diperbaiki
Kata	Beberapa istilah sulit dipahami	Beberapa kata telah diubah sehingga mudah dipahami
Contoh kegiatan	Kalimat dibuat lebih sederhana	Kalimat sudah dibuat sederhana dengan detail kegiatan
Penggunaan buku	Belum dituliskan bagaimana penerapannya	Dituliskan penerapan melalui metode pengasuhan positif pada setiap table instrument
Ulasan materi	Tidak ada pemaparan informasi atau materi pada setiap indikator	Menambahkan informasi atau materi pada setiap bab

Langkah 5: revisi desain produk berupa buku panduan positif parenting berbasis moderasi beragama disesuaikan dengan masukan dari hasil validasi ahli materi maupun validasi ahli media.

Langkah 6: uji coba buku panduan, dilakukan dengan melibatkan 30 orang tua dan 5 orang guru di lingkungan kelurahan Tunjungsejar. Orang tua dan guru tersebut diminta untuk memahami buku panduan positif parenting berbasis moderasi beragama yang sudah dibuat oleh peneliti dan mencoba menerapkan kegiatan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari selama 2 minggu. Selanjutnya, orang tua dan guru diminta melakukan observasi perilaku moderasi beragama pada anak usia dini serta evaluasi terhadap perilaku dan buku panduan tersebut.

Langkah 7: revisi produk akhir dilakukan setelah ujicoba dan evaluasi berupa saran atau masukan yang diberikan oleh orang tua dan guru. Berdasarkan angket yang sudah diisi orang tua dan guru menunjukkan kualitas yang terdapat dalam buku panduan moderasi beragama. Secara keseluruhan buku panduan pengasuhan positif berbasis moderasi beragama yang dibuat peneliti adalah cukup baik dari aspek pembelajaran, tampilan, maupun materinya.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menyusun dan menghasilkan sebuah buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama bagi anak usia dini. Tujuan pengembangan buku ini agar orang tua maupun guru dapat meningkatkan sikap atau perilaku anak melalui penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui pengasuhan yang positif. Buku ini dapat digunakan orang tua sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari-hari, juga bagi guru dalam menganalisis sikap moderasi Bergama pada anak ketika di sekolah.

Penelitian pengembangan buku panduan positif parenting berbasis moderasi beragama bagi anak usia sekolah ini menggunakan metode penelitian pengembangan Borg & Gall.

Tahapan yang telah dilakukan peneliti adalah analisis produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk awal, konsultasi dengan ahli materi dan ahli media, uji validasi, serta uji pengguna yaitu orang tua dan guru.

Secara keseluruhan, buku panduan ini sangat baik, sehingga tidak perlu direvisi dan dapat diujicobakan pada anak untuk meningkatkan moderasi beragama melalui pengasuhan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku moderasi Beragama telah memenuhi kriteria akseptabilitas meliputi: kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan untuk dipublikasikan. Diseminasi atau penyebaran buku panduan dilakukan secara terbatas pada orang tua dan guru di Kelurahan Tunjungsekar Malang.

DAFTAR REFERENSI

- A'yun, N. Q. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu*.
- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity. Jurnal Diklat Keagamaan, 13*, 45–55.
- Cillessen, A. H. N., Mayeux, L., Ha, T., de Bruyn, E. H., & LaFontana, K. M. (2014). *Aggressive Effects Of Prioritizing Popularity In Early Adolescence. Aggressive Behavior, 40*(3), 204–213. <https://doi.org/10.1002/ab.21518>
- Diana, N., & Pratiwi, T. I. (n.d.). *The Development Of Assertive Guidebook In Preventing Dating Behavior At Risk For Junior High School Adolescent*.
- Friyatmi, F., Mardapi, D., & Haryanto, H. (2020). *Assessing Students' Higher Order Thinking Skills Using Multidimensional Item Response Theory. Problems of Education in the 21st Century, 78*(2), 196–214. <https://doi.org/10.33225/pec/20.78.196>
- Gusti, O. I., & Puger, N. (n.d.). *Model Pembelajaran Deduktif-Induktif Menganut Paradigma Inovatif-Progresif*.
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Elex Media Komputindo.
- Izzaty, R. E., Ayryza, Y., & Setiawati, F. A. (2017). *Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi, 44*(2), 153–164.
- Khoiriyah, A., & Nuryono, W. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Keterampilan Belajar Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Mita, Damayanti, I., Renaldi, Sakri, F., Sari, M., Kasma, S., Subehana, Rahman, F., Suharni, Khatimah, U., Ali, A. N., Ainun, Sakkir, Satriana, Fitri, D., Yusdiawan, Ardiansyah, R., & Fadli, U. (2020). *Menyemai Damai dengan Moderasi Beragama* (Z. Said (ed.)).
- Mujizatullah. (2020). *Pendidikan Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu Kabupaten Gorontalo* (Vol. 6).
- Mustaji. (2016). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran*.
- Najikah, F., & Ismaniati, C. (n.d.). *Pengembangan Buku Panduan Sebagai Sumber Belajar Untuk Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia*.
- Setiawati, F. A., Izzaty, R. E., & Triyanto, A. (2017). *Exploring the construct of school readiness based on child development for kindergarten children. Research and Evaluation in Education, 3*(1), 42. <https://doi.org/10.21831/reid.v3i1.13663>

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Suharsimi, A. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Zahro, E. A., Yuda, M. U., & Widiastuti, S. (2021). Pengembangan Buku Panduan Membaca Cerita Sebagai Bahan Ajar Tambahan Memahami Cerita Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 171-178. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.36>